

BAB III

SUBJEK/ OBJEK/BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1. Subjek Penelitian

3.1.1. Populasi Target

Populasi target penelitian ini yaitu wanita yang AV di Bandung.

3.1.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini yaitu wanita yang merokok dan tidak merokok yang AV di Kelurahan Tamansari, Bandung yang berusia 21-50 tahun sebanyak 46 orang.

3.1.3 Sampel

3.1.3.1 Kriteria Inklusi

1. Wanita merokok yang memiliki AV usia 21-50 tahun.
2. Wanita yang tidak merokok memiliki AV usia 21-50 tahun.

3.1.3.2 Kriteria Eksklusi

1. Wanita yang menstruasi
2. Stress psikis
3. Memiliki penyakit kulit lain pada saat pengambilan data seperti alergi.

3.1.4 Cara Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel menggunakan cara *convenience sampling*, yang merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang sampelnya diambil pada saat itu juga dan pada subjek yang lewat atau berada di tempat tersebut.

3.1.5 Besar Sampel

Besar Sampel sebanyak 23 responden. Responden yang merokok sebanyak 23 orang dan yang tidak merokok juga 23 orang.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan disain potong lintang (*cross sectional*) untuk memperoleh informasi mengenai hubungan perilaku merokok dengan timbulnya AV pada wanita yang merokok di Kelurahan Tamansari, Bandung.

3.2.2 Variabel Penelitian

1. Variabel *Independent* (bebas) yaitu merokok.
2. Variabel *Dependent* (terikat) yaitu akne vulgaris.
3. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Kategori	Cara Pengukuran	Skala	Sumber
1.	<p>merokok : suatu kegiatan membakar dan menghisap asap rokok baik di dalam ruangan maupun luar ruangan. Waktu: a. <10 tahun b. >10 tahun</p> <p>konsumsi per hari: 1-10 batang 11-21 batang 21-31 batang</p>	a. Ya b. Tidak	Menggunakan Form	Kategori Nominal	Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta. Ramdhani Meirina. Penerapan Teknik Kontrol Diri Untuk Mengurangi Konsumsi Rokok pada Kategori Perokok. 2013; 1:(3):240-54
2.	<p>Akne Vulgaris: suatu penyakit multifaktorial karena terganggunya unit pilosebacea.</p>	a.terdapat Gambaran AV (papul,pustul,komodo, nodul,skar hipertropik) = 1 b.Tidak terdapat Gambaran AV= 0	Menggunakan Form	Kategori Nominal	Heughhebaert C, Rosso JQ, Shalita AR, Webster GF. Acne Vulgaris. Vol 1. USA: Informa Health Care; 2008: hlm 1-2.

3.2.3. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian.

- a. Pembuatan *form* penelitian oleh peneliti.
- b. Izin pengambilan sampel.
- c. Pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi.
- d. Pemberian form pada subjek penelitian.
- e. Observasi primer.
- f. Pengumpulan *form* penelitian yang telah diisi oleh responden.²⁰

2. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah melalui tahap

- a. *Editing* data
- b. *Coding* data
- c. *Entry* data
- d. *Cleaning* data

3.2.4. Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk data kategorik maka dari itu hasil ukurnya dalam bentuk uji hipotesis dua proporsi sehingga analisis yang digunakan adalah *chi square*.

Untuk melihat ada atau tidaknya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dan apakah hubungan yang dihasilkan bermakna maka digunakan perbandingan nilai p dengan $\alpha = 0,05$. Apabila nilai $p < 0,05$ maka hasil perhitungan statistik bermakna yang berarti ada hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai $p > 0,05$ maka hasil perhitungan

statistik tidak bermakna, yang berarti tidak ada hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2.5 Tempat dan Waktu

3.2.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tamansari, Bandung. Terdiri atas 20 RW dan 115 RT.

3.2.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhitung pada bulan Maret sampai dengan Juni 2015.

3.2.6. Aspek Etik Penelitian

Sebelum melakukan pemberian *form*, peneliti akan melakukan *informed consent* kepada subjek untuk mendapatkan persetujuan dan menerangkan tujuan serta manfaat penelitian ini. Untuk menjaga kerahasiaan data responden dan aspek *informed consent*, yaitu :

1. Penghormatan .

Subjek yang diteliti berhak menentukan apakah ia akan terus mengikuti penelitian atau berhenti.

2. Melindungi subjek penelitian.

Dengan adanya *informed consent* maka subjek penelitian akan terlindungi dari segala bentuk tekanan.

3. Melindungi peneliti.

Melindungi peneliti dari gugatan yang mungkin muncul dari subjek penelitian

4. Kerahasiaan.

Informasi, data, sampel merupakan rahasia. Penggunaannya harus sesuai dengan yang telah dinyatakan sebelumnya. Selain itu, kerahasiaan juga menyangkut identitas subjek penelitian.

